

JURNAL PUBLIKASI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI
MELALUI PEMBIASAAN MENULIS CATATAN HARIAN BAGI
SISWA KELAS VSDN 03 KALIWULUH, KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



Disusun Oleh

NAMA : NUR HASYIM

NIM : A510070372

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Tani Tromol Pos I – Pabelan Kartasuro Tlp. (0271)717417 Fax.715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir

Nama : Drs. H. Saring Marsudi, M.Pd (Pembimbing)

NIP : 1952112198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa

Nama : Nur Hasyim

NIM/NIRM : A510070372

Jurusan : S1 PGSD

Judul Skripsi :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI PEMBIASAAN MENULIS CATATAN HARIAN BAGI SISWA KELAS VSDN 03 KALIWULUH, KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya

Surakarta, 11 Oktober 2013

Pembimbing

Drs. H. Saring Marsudi, M.Pd,

NIP: 1952112198003 1 001

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Nur Hasyim
NIM/NIRM : A510070372
Jurusan : S1 PGSD
Fakultas /Progni : FKIP/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jenis : Skripsi
Judul Skripsi : **PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI MELALUI PEMBIASAAN
MENULIS CATATAN HARIAN BAGI SISWA
KELAS VSDN 03 KALIWULUH, KEBAKKRAMAT
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada UMS atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan Ilmu Pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih, menyediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (databases), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 Oktober 2013
Yang Menyerahkan,



Nur Hasyim

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI MELALUI PEMBIASAAN MENULIS CATATAN HARIAN BAGI SISWA KELAS VSDN 03 KALIWULUH, KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NUR HASYIM

A510070372

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan melalui pembiasaan menulis catatan harian bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kaliwuluh. Dengan demikian tujuan penelitian ini diharapkan melalui pembiasaan menulis catatan harian dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD Negeri 03 kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Tahun pelajaran 2012/2013 Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action ressearch*) dengan bentuk penelitian PTK. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 03 kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara mendalam observasi partisipan, dokumentasi dan test. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model induktif interaktif, komponen pokok analisis induksi interaktif yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu siklus. Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam dapat diketahui bahwa. Pada keadaan awal siswa banyak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 96,67%, sedangkan yang memperoleh 70 ke atas hanya 3,33%. Pada siklus I pertemuan I jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 22 anak (73,33 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 8 anak (26,67 %).. Pada siklus I pertemuan II jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 18 anak (60 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 12 anak (40 %).. Pada siklus II pertemuan I jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 6 anak (20 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 24 anak (80 %). Pada siklus II pertemuan II anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 0 anak atau 0 % dari jumlah seluruh siswa, sedangkan anak yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 30 anak atau 100 % dari jumlah seluruh siswa. Hal itu menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar siklus II setelah guru menyampaikan materi pelajaran dengan pembiasaan menulis buku harian Peningkatan rata-rata dan ketuntasan belajar menandakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

Kata Kunci : *Kemampuan, Pembiasaan, Karangan, Narasi*

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah alat komunikasi paling penting untuk mempersatukan seluruh bangsa. Oleh karena itu, merupakan alat mengungkapkan diri baik secara lisan maupun tertulis, dari segi rasa, karsa, dan cipta serta pikir baik secara etis, estetis, dan logis.

Tujuan umum pembelajaran sastra dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia adalah peserta didik dapat mengembangkan potensinya sesuai kemampuan, kebutuhan dan minatnya, serta dapat menumbuhkan penghargaan terhadap hasil karya kesastraan dan hasil intelektual bangsa sendiri (BNSP 2006:317). Standar Kompetensi Pengajaran Sastra Indonesia dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) meliputi 4 aspek keterampilan berbahasa yaitu: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Tujuan Khusus Pengajaran Sastra Indonesia adalah agar siswa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Selain itu, dari pembelajaran sastra siswa diharapkan dapat menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. Pada akhir pendidikan di SD/MI, peserta didik telah membaca sekurang-kurangnya 9 buku sastra dan non sastra (BNSP, 2006:318).

Adapun Standar Kompetensi dalam kemampuan bersastra disebut dalam Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan (KTSP) sebagai berikut:

1. Mendengarkan: peserta didik mampu mendengarkan karya sastra yang dikisahkan atau dibacakan dan memahami pikiran, perasaan dan imajinasi yang terkandung di dalam karya sastra berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan cerita rakyat.
2. Berbicara: peserta didik mampu menggunakan wacana lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan atas pemahaman siswa dalam membaca karya sastra siswa berbentuk dongeng, pantun, drama dan puisi.
3. Membaca: peserta didik mampu menggunakan berbagai teknik membaca untuk memahami wacana karya sastra siswa berbentuk dongeng, puisi, cerita, drama, pantun dan percakapan.

4. Menulis: peserta didik mampu menulis karangan sederhana untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk cerita, puisi dan pantun (BNSP, 2006:16).

Idealnya siswa Sekolah Dasar perlu mampu menulis karangan sederhana untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk cerita, puisi dan pantun. Namun kenyataan di lapangan sangatlah jauh dari yang diharapkan, tidak terkecuali kenyataan yang ada di SD Negeri 03 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar. Rerata kemampuan menulis karangan bagi siswa kelas V SD Negeri 03 Kaliwuluh masih sangat rendah. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang dicapai siswa kelas V rata-rata 65, sementara KKM mapel Bahasa Indonesia dikelas V adalah 68, sedangkan yang mencapai KKM hanya 9 anak atau 31%. Berbagai kesulitan dihadapi siswa di sekolah ini. Kesulitan-kesulitan tersebut adalah mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan, membuat alur cerita yang runtut dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami pembaca/orang lain, serta penggunaan kata sambung secara wajar. Hal ini terbukti setiap ada tugas menulis karangan, siswa di SD Negeri 03 Kaliwuluh banyak mengeluh. Kadang juga siswa kehabisan kata-kata sebelum selesai melaksanakan tugas. Siswa sering berhenti di tengah jalan ketika menulis cerita/karangan, Kemampuan merangkai kalimat juga rendah, hal ini terjadi karena kurangnya minat membaca siswa. Untuk itu guru perlu memotivasi siswa dengan cara sering mengadakan latihan menulis cerita/karangan.

Untuk menyambung kalimat yang satu dengan lainnya, siswa menggunakan kata sambung yang berulang-ulang. Kata sambung tersebut adalah: dan, lalu, sesudah itu, kemudian, atau terus, yang kata-kata ini siswa gunakan berulang dan monoton, sehingga hasil tulisan siswa membosankan bagi yang membaca ataupun yang mende-ngarkan. Di lain waktu siswa juga melakukan hal yang sebenarnya menyulitkan diri sendiri karena siswa cenderung lebih suka menceritakan hal yang direka-reka atau menceritakan orang lain dan tidak suka menulis pengalamannya sendiri.

Keadaan di atas merupakan masalah yang perlu dicari jalan keluarnya. Guru tidak dapat lepas dari tanggung jawab tersebut karena guru sebagai ujung tombak keberhasilan pencapaian Standar Kompetensi Lulusan yang telah dicanangkan oleh BNSP. Guru sebagai tenaga pendidik merupakan komponen yang sangat penting

dalam meningkatkan kemampuan siswa pada aspek menulis. Sudah sepantasnya guru melakukan refleksi atas pelaksanaan pembelajaran khususnya dalam mengembangkan kemampuan menulis siswanya. Cara dan gaya mengajar secara konvensional dan monoton sudah saatnya ditinggalkan. Guru harus mampu mengemas pembelajaran menulis menjadi kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Guru perlu memotivasi siswa agar terbiasa dengan kegiatan menulis yang baik. Dengan cara menggunakan metode pembelajaran “PAIKEM” (Praktis Aktif Inovatif Kreatif dan Menyenangkan).

Beranjak dari berbagai kesulitan tersebut maka peneliti bermaksud melakukan penelitian melalui pembiasaan menulis catatan harian untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD Negeri 03 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar.

Berdasarkan observasi langsung dan wawancara terhadap beberapa siswa kelas V SD Negeri 03 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, rendahnya kemampuan menulis karangan narasi pada siswa disebabkan oleh berbagai faktor, yaitu:

1. Siswa kurang memahami maksud bercerita dalam bentuk karangan narasi.
2. Siswa merasa takut terhadap kegiatan menulis karangan narasi.
3. Rendahnya kemampuan siswa pada materi menulis karangan narasi.
4. Metode yang digunakan guru kurang tepat.
5. Kurangnya pemberian latihan.
6. Kurangnya pengarahan.
7. Guru kurang keterampilan mengemas pembelajaran agar menarik minat siswa

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di depan, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini adalah: “Apakah pembiasaan menulis catatan harian dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD Negeri 03 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Tahun pelajaran 2012/2013?”

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan melalui pembiasaan menulis catatan harian bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 03 Kaliwuluh. Dengan demikian tujuan penelitian ini

diharapkan melalui pembiasaan menulis catatan harian dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bagi siswa kelas V SD Negeri 03 kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Tahun pelajaran 2012/2013.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat

1. Bagi Siswa: Meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga menumbuhkan rasa senang dalam belajar menulis karangan.
2. Bagi Guru: Sebagai pedoman untuk melaksanakan pembelajaran dan dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber belajar berupa pengalaman sebagai upaya peningkatan kemampuan menulis karangan narasi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
3. Bagi Sekolah: Sebagai masukan dalam rangka mengefektifkan pembelajaran Bahasa Indonesia agar mencapai hasil yang optimal.
4. Bagi Penulis: Pengalaman yang berharga untuk dapat mengembangkan kompetensi pedagogik pada proses pembelajaran di masa yang akan datang.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 03 Kaliwuluh Kebakkramat Karanganyar. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Oktober 2012. Subyek penelitian adalah Guru kelas serta siswa di SD Negeri 03 Kaliwuluh Kebakkramat Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Obyek penelitian adalah kemampuan menulis karangan narasi dengan pembiasaan menulis buku harian.

Jenis penelitian adalah PTK dengan langkah-langkah

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- b. Mengembangkan skenario pembelajaran.
- c. Menyiapkan Sumber Belajar.
- d. Simulasi pembelajaran berdasarkan desain rencana pembelajaran.
- e. Revisi rencana pembelajaran setelah ada masukan dari teman sejawat berdasarkan hasil simulasi.
- f. Menyusun instrumen/alat evaluasi yang digunakan pada akhir pembelajaran.
- g. Mengembangkan format observasi pembelajaran.

2. Tindakan

- a. Pelaksanaan tindakan didasari hasil penilaian menulis karangan siswa sebelum tindakan. Hasilnya menunjukkan: masih banyak siswa penggunaan kata sambung berlebihan, penulisan paragraf kurang tepat dan kalimat dalam tiap paragraf sangat sedikit dan satu paragraf memuat seluruh cerita, serta belum tersusunnya kerangka karangan.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberi motivasi siswa agar tidak cemas terhadap kegiatan menulis karangan.
- c. Guru melakukan tanya jawab tentang kegiatan yang dilakukan siswa sejak bangun tidur sampai pembelajaran bahasa Indonesia saat ini.
- d. Beberapa siswa menuliskan pengalamannya di papan tulis.
- e. Siswa mendiskusikan tulisan di papan tulis secara kelompok dan mengisi lembar kerja.
- f. Pembahasan hasil kerja kelompok dan penarikan kesimpulan.

g. Siswa diberi tugas menulis catatan harian.

3. Pengamatan/Observasi

Kegiatan pengamatan meliputi pengamatan terhadap ketepatan pemahaman siswa dalam mengisi LKS dan proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh peneliti bersama teman sejawat.

4. Refleksi

Refleksi berisi kegiatan diskusi antara peneliti dan teman sejawat yang bertindak sebagai *observer*/pengamat.

Sumber data dapat ditemukan melalui pengamatan keseharian yang dilakukan anak, dimana anak sebelumnya masih belum mampu menulis karangan narasi dengan baik, setelah berlatih dengan pembelajaran mampu menulis karangan narasi dengan baik.

Dalam pengumpulan data yang dipergunakan peneliti ada 3 teknik. Teknik tersebut adalah Teknik Wawancara; Teknik Observasi; Metode Dokumentasi. Keberhasilan kegiatan penelitian ini akan tercermin dengan adanya peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan menulis karangan narasi. Adapun indikator keberhasilan penelitian ini adalah a. Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada pembelajaran menulis karangan mencapai 75 %. b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menulis karangan mencapai 75 %. c. Kemampuan siswa dalam menceritakan kegiatan sehari-hari dengan runtut mencapai 80 %..dan d. Kemampuan siswa dalam menceritakan kegiatan sehari-hari dengan menggunakan tata bahasa yang baku mencapai 75 %

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi dengan pembiasaan menulis buku harian dilakukan dalam 2 siklus mulai dari siklus I, siklus 2. Pada siklus 2 pertemuan II hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan berhasil meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa SD Negeri 03 Kaliwuluh Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Perbandingan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kaliwuluh

No	Uraian	Frekuensi			
		Skls I Pert I	Skls I Pert II	Skls II Pert I	Skls I Pert II
1	Nilai 55	4 siswa	- siswa	- siswa	- siswa
2	Nilai 60	9 siswa	5 siswa	- siswa	- siswa
3	Nilai 65	9 siswa	13 siswa	6 siswa	- siswa
4	Nilai 70	5 siswa	5 siswa	13 siswa	5 siswa
5	Nilai 75	2 siswa	4 siswa	7 siswa	13 siswa
6	Nilai 80	1 siswa	3 siswa	2 siswa	6 siswa
7	Nilai 85	- siswa	- siswa	2 siswa	4 siswa
8	Nilai 90	- siswa	- siswa	- siswa	2 siswa
9	Nilai Rata - rata	64	68	72	78
10	Siswa Tuntas	8 siswa	12 siswa	24 siswa	30 siswa
11	Prosentase Siswa Tuntas	26,67 %	40 %	80 %	100 %
12	Siswa Tak Tuntas	22 siswa	18 siswa	6 siswa	0 siswa
13	Prosentase Siswa Tak Tuntas	73,33 %	60 %	20 %	0 %

Dari tabel 4.16 di atas dapat dibuat diagram garis sebagai berikut :

Perbandingan Hasil Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V



Pada pelaksanaan penelitian dengan pembiasaan menulis buku harian pada menulis karangan narasi di SD Negeri 03 Kaliwuluh dari siklus 1 ke siklus berikutnya terjadi perubahan dalam proses pembelajaran kearah yang lebih baik. Hasil observasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi observasi hasil belajar, keaktifan siswa dan catatan lapangan yang berisi tentang tanggapan siswa terhadap pembiasaan menulis buku harian gambar dua dimensi yang telah dilaksanakan dari siklus I sampai siklus II.

Hasil analisis terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I, rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa sebesar 64,17, pada siklus II rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa sebesar 77,83. Angka-angka tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi atau konsep yang dipelajari melalui kegiatan yang telah dilaksanakan siswa terhadap materi atau konsep yang telah dipelajari melalui kegiatan yang telah dilaksanakan siswa.

Pada akhir pertemuan siklus II siswa disuruh untuk membuat tanggapan mengenai proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan lembar kesan dan pesan dari masing-masing siswa yang pertanyaannya adalah bagaimana pendapat siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan pembiasaan menulis buku harian gambar dua dimensi? Lembar pesan dan kesan ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai proses pembelajaran dengan menggunakan pembiasaan menulis buku harian gambar dua dimensi yang telah

diterapkan oleh guru. Hasil analisis tanggapan siswa menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik, termotivasi, dan merasa senang dengan pembelajaran yang dilakukan. Siswa juga menyukai cara mengajar guru. Siswa menyatakan bahwa pemahaman dan keaktifan mereka meningkat dengan adanya pembiasaan menulis buku harian gambar dua dimensi yang diterapkan oleh guru. Hal ini dapat menjadi salah satu pertanda bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan dari satu siklus ke siklus berikutnya menuju kearah yang optimal.

Berdasarkan hasil tanggapan guru yang diperoleh dalam catatan lapangan yang dilakukan setelah kegiatan proses pembelajaran media gambar dua dimensi pada siklus II, guru merasa senang dengan penerapan pembiasaan menulis buku harian gambar dua dimensi karena pembelajaran model ini dapat melatih membuat siswa mudah mengerti dan memahami materi yang disampaikan. Guru juga menyatakan kesulitan dalam melaksanakan pembiasaan menulis buku harian gambar dua dimensi ini, yaitu dalam hal pengelolaan kelas dan waktu yang menuntut perancangan sebaik mungkin.

Selanjutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian maka dapat dipaparkan sebagai berikut: Hipotesis yang berbunyi : pembelajaran dengan pembiasaan menulis buku harian dapat meningkatkan minat belajar menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD dapat diuji dengan memperhatikan pada hasil pengamatan guru yakni keaktif siswa dalam menjawab dan keaktifan bertanya pada setiap siklusnya. Dengan memperhatikan hasil tersebut maka hipotesis I yang diajukan diterima kebenarannya.

D. SIMPULAN

Proses pembelajaran dengan pembiasaan menulis buku harian yang dilaksanakan di SDN 03 Kaliwuluh, Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar pada siswa kelas V semester 2 dimulai dengan menyusun perangkat dan instrumen pembelajaran, dilanjutkan menyampaikan materi pembelajaran dengan mengaju pada RPP yang telah dibuat, saat pelaksanaan diobservasi oleh teman sejawat diakhir kegiatan diadakan test untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dari hasil proses pembelajaran menunjukkan bahwa minat belajar siswa, tumbuh sehingga siswa termotivasi dan aktif secara individu maupun dalam kelompok belajarnya.

Pembelajaran dengan pembiasaan menulis buku harian dapat meningkatkan prestasi pembelajaran menulis karangan narasi pada siswa kelas V SD. Peningkatan kualitas pembelajaran secara rinci disampaikan di bawah :

Pada keadaan awal siswa banyak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 96,67%, sedangkan yang memperoleh 70 ke atas hanya 3,33%. Pada siklus I pertemuan I jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 22 anak (73,33 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 8 anak (26,67 %).. Pada siklus I pertemuan II jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 18 anak (60 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 12 anak (40 %).. Pada siklus II pertemuan I jumlah anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 6 anak (20 %) sedangkan yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 24 anak (80 %). Pada siklus II pertemuan II anak yang mendapat nilai < 70 sebanyak 0 anak atau 0 % dari jumlah seluruh siswa, sedangkan anak yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 30 anak atau 100 % dari jumlah seluruh siswa. Hal itu menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran mengalami peningkatan dalam proses belajar mengajar siklus II setelah guru menyampaikan materi pelajaran dengan pembiasaan menulis buku harian Peningkatan rata-rata dan ketuntasan belajar menandakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Syakur.2009 “ *Penerapan Strategi Pair Check dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas V SD Muhamadiyah Kabupaten Bantaeng*”
- Ari Wijayanti. 2006 “*Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas III SD Negeri Blitar, Kecamatan Sukorejo Tahun ajaran 2006/2007*”
- Atik Fatimah.2007 “*Penerapan Pendekatan Kontekstual untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Narasi pada Siswa Kelas V SD Negeri Gumpang I Kartasura*”
- Anonim , 2004. *Pedoman Pelaksanaan KBM*. Jakarta. Anonim .
- _____, 2007. *Petunjuk Pelaksanaan Penilaian di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto, Suharsimi, 2002 . *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BNSP. 2006. *Tujuan Umum Pembelajaran Sastra dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2006. *Tujuan Khusus Pembelajaran Sastra dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. 2006. *Standar Kompetensi Menulis Pembelajaran Sastra dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Daeng NurJamal, S.Pd dan Warta Sumirat, M.Pd halaman 68. Buku penentu perkuliahan Bahasa Indonesia .
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- H.B, Sutopo, 2004. *Konsep-Konsep Dasar Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS.
- Jalal, Fasli & Supriadi, Dedi, 2002. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cipta.
- KTSP. 2006. *Standar Kompetensi dalam Kemampuan Bersastra, Kurikulum Satuan Tingkat Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Marzuki, 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE – UII.

- Mulyono, Abdurrahman, 2007. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munadi, Yudi. 2008. *Pembiasaan menulis buku harian Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Rita Inderawati. 2005. *Model Respons Nonverbal dan Verbal dalam Pembelajaran Sastra untuk mengembangkan Kemampuan Menulis Siswa SD: Studi Kuasi – Eksperimen di SD Negeri ASMI I, III, V Kota Bandung Tahun Ajaran 2003/2004*.
- Rusilah. 2006. Penerapan Strategi Area Isi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Prosa Sederhana bagi Siswa Kelas V SDN Sendangmulyo 03, Kecamatan Tembalang, Kota Semarang tahun ajaran 2006/2007. *Nawala, Majalah Maya Pusat Bahasa, Laman Pusat Bahasa*. [Http://pusatbahasa.diknas.go.id/laman/nawala.php](http://pusatbahasa.diknas.go.id/laman/nawala.php). Diunduh 15 Nopember 2009.
- Sagala, Syaiful, 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, 2001. *Metode dan Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Production.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suparno - Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis 1.3*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sutama, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D* Surakarta: Fairuz.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka.
- Syah, Muhibbin, 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- The Liang Gie, 2004. *"Cara Belajar Yang Efisien"*. Yogyakarta: PUBIB.
- TIM Kamus, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wiriaatmadja, Rochiati 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda Karya